

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Penelitian tindakan kelas mengenai “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Motivasi Belajar Anak” menghasilkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan Motivasi belajar anak usia dini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Kondisi Awal Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Kondisi Awal Motivasi Belajar anak dikelompok B di TK A sebelum diberi tindakan kondisinya dikatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa rata-rata presentase anak berada dalam kategori Mulai berkembang (MB) dengan nilai 100%. Dimana seluruh anak masih dalam kategori yang sama. Dalam pra siklus ini pencapaian masih dalam jumlah 39%.

5.1.2 Proses pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, secara bertahap terdapat peningkatan motivasi belajar anak. Pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi anak kelompok di TK A, dilakukan dengan memberikan penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, kegiatan dilakukan dengan pemberian motivasi awal kepada siswa oleh guru, selanjutnya guru menyajikan informasi kepada siswa dengan bantuan *flashcard* dan video pembelajaran. Setelah itu adanya pembentukan kelompok belajar yang dibantu oleh guru, guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang sudah dipelajari dari menyimak guru dan kegiatan diskusi dengan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya, agar pembelajaran lebih menarik lagi guru pun mengadakan kuis, dan terakhir adanya pemberian penghargaan, guru memberikan cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompoknya. Kegiatan dilakukan dengan peserta didik dibagi dalam 2 kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompoknya. Pada siklus I pembelajaran dibantu dengan menggunakan media *flashcard*, perbaikan di siklus

II pembelajaran dibantu dengan pemberian tontonan (video pembelajaran) mengenai tema alat komunikasi. Pada siklus II pula guru memberikan pendekatan personal dengan beberapa anak, kemudian guru menyajikan pembelajaran lebih menarik dan dibantu dengan berbagai nyanyian dan tepukan sehingga anak lebih konsentrasi dan semangat belajar anak lebih muncul.

5.1.3 Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Setelah diberikan penerapan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar anak. peningkatan mulai terlihat setelah diberikannya tindakan dimana anak mulai memiliki minat terhadap pembelajaran dan anak menunjukkan reaksi yang baik terhadap stimulus yang diberikan guru, terdapat dari 8 anak terdapat 5 anak yang sudah Berkembang sesuai Harapan (BSH) sejumlah 62% dan 3 anak masih dalam kategori 3 Mulai Berkembang (MB) sejumlah 37%. Maka pada siklus I ini rata-rata presentase adanya peningkatan menjadi 56%, siklus II rata-rata presentase yang didapatkan sejumlah 69.8% masuk dalam kategori (BSH).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar anak, dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terlihat minat anak yang sangat antusias dan interaktif dalam mengikuti pembelajaran. Anak terlihat lebih bersemangat belajar, anak lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran dan anak menunjukkan reaksi yang senang saat mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dipandang perlu untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini.

5.3.1 Rekomendasi untuk Pendidik

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan sebagai alternatif untuk membantu menumbuhkan semangat dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran, dengan model pembelajaran ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan anak pun lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan memiliki pemahaman yang lebih atas materi yang diajarkan.

5.1.4 Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dipakai sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, dapat mengembangkan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.